

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE (TTW) DI KELAS IV MIN SUNGGAL**

**Neliwati**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

**E-mail:** *neliwati@uinsu.ac.id*

**Rolin Fadilah Hasibuan**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

**Adinda Suciandhani**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIN Sunggal Kabupaten Kota Medan sebelum penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW). Untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIN MIN Sunggal Kabupaten Kota Medan, Sesudah penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 Siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.*

*Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIN MIN Sunggal Kabupaten Kota Medan sebelum penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) diketahui pada pra siklus tindakan diperoleh rata-rata 46,5. Dengan siswa yang tuntas sejumlah 4 siswa (20,00%) dan tidak tuntas 16 siswa (80,00%). (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIN Sunggal Kabupaten Kota Medan Sesudah penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW). Diketahui pada tindakan siklus I diperoleh rata-rata 58.5. Dengan siswa yang tuntas sejumlah 7 siswa (35,00%) dan tidak tuntas 13 siswa (65,00%), tindakan siklus II diperoleh rata-rata 76.5. Dengan siswa yang tuntas sejumlah 18 siswa (90,00%) dan tidak tuntas 2 siswa (10,00%). Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat dijelaskan bahwa siswa Kelas IV MIN Sunggal Kabupaten Kota Medan memperoleh hasil belajar yang meningkat.*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW), Hasil Belajar*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menerapkan kerja sama dalam berkelompok untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara belajar

## Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) di Kelas IV MIN Sunggal

berkelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*. Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Pembelajaran kooperatif dilaksanakan agar siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama antara siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tertuang dalam wadah kelompok. Dalam masing-masing kelompok tersebut para siswa yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Bukan hanya menyelesaikan tugas guru, melainkan lebih kompleks lagi dengan saling bekerja sama dalam memahami materi yang disampaikan dengan tutor sebaya. Dengan demikian, dalam pembelajaran kooperatif dapat menciptakan saling ketergantungan antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa.

*Think talk write* adalah suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan : 1 peserta didik dalam menulis. *Think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi

peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *think talk write*. Pembelajaran kooperatif model *TTW* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi *TTW* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru, anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar sering disebut juga dengan prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu perubahan sikap dan tingkah laku seseorang berdasarkan pengalamannya.

Rusman menyatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh siswa yang

mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaanpersepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keteampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa baik peningkatan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya sebagai hasil dari kegiatan belajar.

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tujuan PTK adalah “untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang di alami langsung oleh guru dan murid yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru.yang bersifat akademis yang tertuang dalam nilai ulangan harian (formatif), ulangan semester (sub sumatif), ulangan akhir semester (sumatif) maupun yang bersifat nonakademis, seperti motivasi, perhatian, aktivitas, minat, dll.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki

kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW)**

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menerapkan kerja sama dalam berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara belajar berkelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*. Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Pembelajaran kooperatif dilaksanakan agar siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama antara siswa itu sendiri.

Berdasarkan urain tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tertuang dalam wadah kelompok. Dalam masing-masing kelompok tersebut para siswa yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Bukan hanya menyelesaikan tugas guru, melainkan lebih kompleks lagi dengan saling bekerja sama dalam memahami materi yang disampaikan dengantutor sebaya. Dengan demikian, dalam pembelajaran kooperatif dapat menciptakan saling ketergantungan

## Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) di Kelas IV MIN Sunggal

antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa.

*Think talk write* adalah suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan : peserta didik dalam menulis. *Think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *think talk write*. Pembelajaran kooperatif model *TTW* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi *TTW* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan berdasarkan tahap-tahap di atas, pembelajaran sebaiknya dirancang sesuai dengan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*).
- 2) Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka

menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide menulis paragraf di dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi dalam diskusi, karena itu diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.

- 3) Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman mengenai pembahasan kedalam bentuk tulisan argumentasi (*write*).

Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang di pelajari.

Model *Think Talk Write* merupakan model yang mampu memacu daya pikir peserta didik di dalamnya peserta didik dapat menuangkan ide, gagasan beserta pikirannya. Model ini sangat relevan sesuai kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menulis

Berdasarkan uraian di atas *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran kooperatif yang kegiatan pembelajarannya yaitu lewat kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*) serta menuliskan hasil diskusi (*write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

### **Karakteristik Model *Think Talk Write* (TTW)**

Ada tiga aktivitas yang harus dilakukan dalam pembelajaran *TTW*

yang sekaligus menjadi karakteristik model ini. Sesuai dengan namanya tahapan model ini memiliki struktur bahasa yang sesuai dengan urutan namanya. Yaitu *Think* (berfikir), *Talk* (berbicara/berdiskusi), dan *Write* (menulis):

Tahap 1: *Think*. Aktivitas belajar dalam fase ini adalah aktivitas berfikir (*Think*) dapat dilihat dari proses membaca suatu teks pelajaran atau berisi cerita pelajaran kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Dalam membuat atau menulis catatan siswa membedakan dan mempersatukan ide yang disajikan dalam teks bacaan, kemudian membuat dengan bahasa sendiri.

Tahap 2: *Talk*. Pada aktivitas ini Siswa diberikan kesempatan untuk membicarakan hasil pemikirannya pada fase pertama (*Talk*). Pada fase ini siswa merefleksikan, menyusun, dan bertukar pendapat tentang ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok.

Tahap 3: *Write*. Pada fase ini, siswa menuliskan ide-ide yang didapatkan pada fase pertama dan kedua. Tulisan ini berisikan tentang landasan konsep yang digunakan, berkaitan dengan materi sebelumnya, dan solusi yang diperoleh.

Jadi, karakteristik dari model TTW ini adalah dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan atau masalah yang disajikan, kemudian hasil bacaan atau masalah yang disajikan dikomunikasikan dengan diskusi dan kemudian membuat laporan hasil

presentasi.

Peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan model TTW yaitu mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berfikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis secara rinci, memberi informasi kepada siswa apa yang telah didupakannya dalam diskusi, serta memonitor menilai, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi.

### **Langkah-langkah model *Think Talk Write* (TTW)**

Langkah-langkah pembelajaran dengan model TTW adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memabagi lembar kerja siswa (LKS) yang memuat situasi masalah dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa keforum diskusi (*Think*)
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi untuk membahas isi catatan (*Talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- 4) Siswa mengonsrtuksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*Write*).

Peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan model TTW yaitu:

## Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) di Kelas IV MIN Sunggal

- 1) Mengajukan pertanyaan dan tugas yang mendatangkan keterlibatan sarta menantang setiap siswa dalam berpikir.
- 2) Mendengarkan setiap ide siswa.
- 3) Meminta siswa mengemukakan ide baik secara lisan maupun tulisan.
- 4) Memutuskan apa yang digali dan dibawa siswa kedalam diskusi.
- 5) Memutuskan kapan memberi informasi, mengklarifikasi persoalan-persoalan, menggunakan model.
- 6) Membimbing dan membiarkan siswa berjuang dalam mengelola ide.

### Hasil Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilany dengan serangkaian kegiatan, misahrya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru

dan lain sebagainya. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru, anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar sering disebut juga dengan prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu perubahan sikap dan tingkah laku seseorang berdasarkan pengalamannya.

Rusman menyatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaanpersepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keteampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa baik peningkatan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya sebagai hasil dari kegiatan belajar.

### **Macam-Macam Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagaimana dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan yaitu:

#### **1) Pemahaman Konsep**

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. W.S Winkel dalam Susanto menyatakan bahwa melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai; semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. Berdasarkan pandangan Winkel,

dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa erat hubungannya dengan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis.

#### **2) Keterampilan Proses**

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya.

Dalam melatih keterampilan proses secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggungjawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan. Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep yang telah ada, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap penemuan. Keterampilan proses dibagi menjadi enam aspek:

## Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) di Kelas IV MIN Sunggal

observasi, klasifikasi, pengukuran, mengkomunikasikan, memberikan penjelasan atau interpretasi terhadap suatu pengamatan, dan melakukan eksperimen.

### 3) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.

Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih di arahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

### Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil

belajar siswa, dapat diketahui kemampuan siswa.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

### Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan pada rumusan masalah, bahwa pentingnya mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, ada beberapa teori untuk memperjelas bagaimana pentingnya mempelajari IPA. Ilmu pengetahuan Alam merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris "*science*". *science* sendiri berasal dari bahasa Latin *scientia* yang berarti saya tahu.

### Fungsi dan Tujuan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Ketika mempelajari IPA, ada beberapa fungsi dan tujuan dalam mempelajari IPA itu sendiri seperti : memiliki jiwa yang senantiasa beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengasah kemampuan bersikap baik



dan nilai ilmiah, menyadari bahwa menjadi warga negara harus mempelajari sains dan memanfaatkan teknologi dengan baik serta dapat menguasai ilmu sains agar berguna di masa yang akan datang. Dengan mempelajari IPA, diharapkan untuk menjadi makhluk yang pandai bersyukur dengan melihat kekuatan yang besar yaitu kekuatan Allah SWT. Sehingga dapat menyeimbangkan antara teori, logika dengan keyakinan sehingga dapat merasakan pentingnya mempelajari ilmu SAINS.

#### KESIMPULAN

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIN Sunggal Kabupaten Kota Medan sebelum penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) diketahui pada pra siklus tindakan diperoleh rata-rata 46,5. Dengan siswa yang tuntas sejumlah 4 siswa (20,00%) dan tidak tuntas 16 siswa (80,00%). Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat dijelaskan bahwa siswa Kelas IV MIN Sunggal Kabupaten Kota Medan memperoleh hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran IPA. Dilihat dari perolehan siswa yang belum tuntas yaitu 16 siswa atau 80,00%. Data di atas menunjukkan sebagai dasar atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas Kelas IV MIN Sunggal Kabupaten Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menerapkan model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW).

Peningkatan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIN MIN Sunggal Kabupaten Kota Medan Sesudah penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW). Diketahui pada tindakan siklus I diperoleh rata-rata 58.5. Dengan siswa yang tuntas sejumlah 7 siswa (35,00%) dan tidak tuntas 13 siswa (65,00%), tindakan siklus II diperoleh rata-rata 76.5. Dengan siswa yang tuntas sejumlah 18 siswa (90,00%) dan tidak tuntas 2 siswa (10,00%). Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat dijelaskan bahwa siswa Kelas IV MIN Sunggal Kabupaten Kota Medan memperoleh hasil belajar yang meningkat.

#### Daftar Pustaka

- Abdul Majid, *Model Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II Jakarta: Kencana 2012 .
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Yrama Widya, 2009.
- Eva Ratnawati, Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi *Think Talk Write* (TTW) pada Siswa Kelas IV B MIN Andong Tahun

## Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) di Kelas IV MIN Sunggal

- Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).
- I Ketut Suparya, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
- Istarani, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV Medan Persada, 2014.
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an, Surah dan Terjemahnya*. Cet. V; Februari, 2013.
- Kunandar, *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta:Rajawali Pers,2011.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2013.
- Rosma, Hartini Sam`s, *Model Penelitian Tindakan Kelas (teknik bermain konstruktif untuk meningkatkan hasil belajar matematika)*, Yogyakarta : Teras, 2010
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* Cet. VI Jakarta: Rajawali Pers 2016.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV. Yrama Widya, 2009)
- Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kencana, 2016)